BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG HAID

A. Pengertian Haid

1. Dalam Syari'at Islam

Haid secara bahasa adalah *mengalirnya sesuatu*. Dalam *munjid fi al-lughah* kata *haiḍ* tanpa menjelaskan asal-usul dan padanannya berasal dari kata *ḥaḍa yaḥīḍu ḥaīḍan* yang diartikan dengan keluarnya darah dalam waktu dan jenis tertentu[1]. Berbeda dengan pernyataan di atas, menurut al-Lihyani dan Ibnu Sukait dalam *Lisan al-'Arāb* kata *ḥaḍa* dan *ḥasya* mempunyai arti yang sama yaitu mengalir dan menempel. Sedangkan menurut Abū Sa'id kata *ḥaḍa* mempunyai arti yang sama dengan *jaḍa*[2].

Secara syara', haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan dalam keadaan sehat dan tidak karena melahirkan atau sakit pada waktu tertentu[3]. Dalam al-Qur'an lafal haid disebutkan empat kali dalam dua ayat sekali, dalam bentuk *fi'il muḍhāri present and future* (*yaḥīḍ*) dan tiga kali dalam bentuk *ism maṣdar* (*al-maḥīḍ*). Masalah haid dijelaskan dalam firman Allah surat *al-Baqarah* ayat 222

[1]Louis Ma'luf, *Al Munjid Fi Al Lughah*, (Beirut: Dar al Masyriq, 1987), 164
[2]Abu al Fadl Jamaluddin Muhammad bin Makram, *Lisan al-'Arab*, (Beirut: Dar Shard, tt), 142
[3]Wahbah al Zuhaili, *Al Fiqh al Islami wa Adillatuhu*, (Beirut: Dar al Fikr, 2008),524

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُواْ النِّسَاء فِي الْمَحِيضِ وَلاَ تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىَ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللّهُ إِنَّ اللّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِين

Artinya : mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.[4]

Sebab turunnya ayat ini dijelaskan dalam hadits riwayat Ahmad bin Hanbal dari Anas. Dalam hadith tersebut diceritakan bahwa jika perempuan yahudi haid masakannya tidak dimakan dan tidak boleh berkumpul bersama keluarga di rumahnya. Salah seorang sahabat menanyakan hal itu kepada Nabi, kemudian Nabi berdiam sementara maka turunlah ayat tersebut di atas. Setelah ayat itu turun, Rasulullah bersabda:

اصنعوا كل شيء الاالنكاح (رواه مسلم)

"lakukanlah segala sesuatu (kepada isteri yang sedang haid) kecuali bersetubuh".

Pernyataan Rasulullah ini sampai kepada orang-orang Yahudi, lalu orang-orang Yahudi dan mantan penganut Yahudi seperti terkejut

[4]Mujamma' al-Malik Fahd Li Ṭhibā'at al-Muṣhaf, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Kerajaan Saudi Arabia: Al-Syarīf medinah Munawwarah, tt), 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan pernyataan tersebut. Mereka bereaksi dengan mengatakan apa yang disampaikan oleh laki-laki itu (Rasulullah) adalah suatu penyimpangan dari tradisi besar kita. *Usayd bin Hudayr* dan *Ubbad bin Basyr* melaporkan reaksi tersebut kepada Rasulullah, seketika wajah Rasulullah berubah karena merasa kurang enak terhadap reaksi tersebut dan kami *(Usayd ibn Hudayr dan Ubbad bin Basyr)* mengira beliau marah kepada mereka berdua. Mereka berdua langsung keluar (sebelumnya) beliau menerima air susu hadiah dari mereka berdua. Lalu Rasulullah mengutus orang untuk mengejar mereka dan memberi mereka minum susu, sehingga mereka berdua tahu bahwa rasulullah tidak marah kepada mereka[5].

Pada Kata *al-hāid* menurut istilah bahasa adalah banjir. Dan menurut syariat adalah darah yang keluar dari rahim perempuan pada saat tertentu dan dengan sifat-sifat tertentu pula, sebagai tanda persiapan pembuahan antara suami dengan istri untuk menunjang kelestarian manusia[6].

Dalam ayat tersebut di atas *al-Mahīḍ* disebut sebanyak dua kali. Para mufassir berbeda pendapat tentang arti kata*al-Mahīḍ* ini. Ada yang menganggap keduanya bermakna sama yakni haid seperti

[5]Abū Al Fida Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir al Quran al-Adzīm*,(Kairo: Maktabah Al-Ṣhofā, 2002), 303, lihat juga Abu Hasan Ali bin Hamid al-Wahdi al-Naisaburi, *Asbabun Nuzul*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1986), 46

[6]Ahmad Musthofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Marāghi Jilid 2,* (Semarang: CV. Toha Putra,1984), 289-290

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Tabary[7]. Namun ada pula yang membedakan makna keduanya. Kata *al-Mahīḍ* yang pertama berarti darah haid dan kata *al-Mahīḍ* yang kedua berarti tempat keluarnya darah haid. Abu Hayyan termasuk yang berpendapat demikian[8].

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa menurut syariat Islam, haid atau menstruasi merupakan tanda awal dimana seorang gadis beranjak pada kematangan dan kedewasaan, serta telah memenuhi salah satu syarat untuk melaksanakan perkawinan guna melestarikan keturunan. Sedangkan darah menstruasi itu sendiri ditafsirkan sebagai kotoran yang berarti bahaya dan penyakit. Tentunya seorang wanita yang telah mengalaminya harus selalu menjaga kebersihan dan tidak melanggar aturan syariat, salah satunya yaitu melakukan hubungan badan saat menstruasi.

2. Tinjauan Fikih

Haid menurut bahasa adalah mengalir, sedang yang dimaksud haid menurut istilah adalah darah yang keluar dari kemaluan wanita sewaktu ia sehat, bukan disebabkan karena melahirkan atau luka[9]. Menstruasi atau haid diartikan juga sebagai proses keluarnya darah dari rahim wanita dalam keadaan sehat, bukan karena melahirkan, warnanya hitam kemerah-merahan dan terasa panas.

---

[7]Abu Hayyan, *Al-Bahr al-Muhith*, Juz 1(Beirut: Dār al-Fikr, 1983), 248
[8]Ibid, Abu Hayyan, *Al-Bahr al-Muhith*, Juz 1, 248
[9]Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnat*, juz 1 (Lebanon: Dar al-Kitāb al-'Arāby 1977), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam literatur fikih salah satunya disebutkan dalam *Hāsyiyah Al-Bājūry karya* Ibrāhīm Al-Bājūry, bahwa ada lima macam warna darah haid yaitu[10]:

1. Hitam
2. Merah
3. Abu-abu
4. Kuning
5. dan darah yang keruh

Kelima warna darah tersebut sesuai urutan kuat dan lemahnya darah[11], maka darah hitam lenih kuat dibandingkan dengan dengan darah yang berwarna merah, begitu seterusnya.

Darah haid juga mempunyai sifat-sifat darah, ada empat sifat dalam darah haid yaitu:

1. Kental
2. Berbau menyengat
3. Kental dan berbau menyengat
4. Tidak kental (cair) dan tidak berbau,

maka darah yang kental lebih kuat dari pada darah cair dan darah yang berbau menyengat lebih kuat daripada darah yang tidak berbau, yang mempunyai dua sifat sekaligus lebih kuat daripada yang hanya

[10] Ibrāhīm Al-Bājūry, *Hāsyiyah Al-Bājūry 'alā ibn kāsim al-Ghāzy*juz 1 (Surabaya: Al-Hidayah, tt), 108

[11]Abdur Rahman al-Jazirȳ, *Kitab al-Fiqh 'ala Maḍhāhib al-Arba'ah,* (Baerut Libanon: Dar al-Kutub, tt), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai satu sifat[12].Misalnya, Hitam berbau lebih kuat daripada hitam tidak berbau menyengat. Maka jika sama-sama kuat misal hitam tidak kental dan merah kental, hitam kental dan hitam berbau, maka yang dihukumi haid yang keluar terlebih dahulu.

Haid mempunyai sepuluh nama lain yang telah disebutkan oleh Sulaiman al-Jamal dalam kitabnya *Syarh al-Manhaj*. Nama-nama itu adalah *haiḍ, nifās dirās, ṭhams, 'iṣhar, ḍhaḥak, 'irāk, firāk, ṭhamth dan ikbār*[13]. Bahkan dalam kitab tersebut dan beberapa kitab lain juga dinyatakan selain wanita ada beberapa binatang yang dapat mengeluarkan darah haiḍ yaitu kelinci, unta, anjing, cicak, kelelawar, kadal dan kuda[14].Akan tetapi selain orang wanita, binatang-binatang tersebut haidnya tidak tertentu[15].

Darah yang keluar dari rahim wanita tersebut terjadi saat umur (*baligh*) dengan tidak ada penyebabnya, melainkan memang sudah menjadi kebisaaan perempuan[16]. Apabila ada darah yang keluar tidak dari rahim perempuan semisal keluar dari kemaluan itu tudak dinamakan haid karena bisa jadi itu adalah disebabkan pengaruh penghilangan virginitas perempuan tersebut[17].

---

[12]Ibrāhīm Al-Bājūry, *Hāsyiyah Al-Bājūry 'alā ibn kāsim al-Ghāzy*juz 1 (Surabaya: Al-Hidayah, tt), 108
[13]Sulaīmān al-Jamal, *Syarh al-Manhaj li Syekh zakariyā al-Anṣhāri*, Juz 1 (Baerut Libanon: Dār al-Fikr, tt), 234
[14]Ibid, *Syarh al-Manhaj li Syekh zakariyā al-Anṣhāri*, 234
[15]Sulaīman al-Bujaīrimy, *Bujaīrimy ala al-Khaṭīb,* juz 1(Baerut, Dār al-Fikr, 1995), 340
[16]Ibrāhīm Al-Bājūry, *Hāsyiyah Al-Bājūry 'alā ibn kāsim al-Ghāzy*juz 1 (Surabaya: Al-Hidayah, tt), 108
[17]Abdur Rahman al-Jazirȳ, *Kitab al-Fiqh 'ala Maḍhāhib al-Arba'ah,* (Baerut Libanon: Dār al-Kutub, tt), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tinjauan Biologis

Kata menstruasi berasal dari bahasa latin yaitu *mensis*yang berarti bulan. Kata Inggris *menses* yang berarti periode haid.Dari sisi medis dan ilmu biologi, menstruasi diartikan sebagai pendarahan rahim yang sifatnya fisiologik(normal) yang datangnya teratur setiap bulan (siklus haid). Timbulnya pendarahan tersebut sebagai akibat perubahan hormonal (esterogen dan progesterone).Menstruasi dikenal pula dengan nama haid yang berarti datang bulang atau kain kotor[18].

Menstruasi juga diartikan mulainya aliran darah yang disebabkan penumpahan lapisan uterus yang terjadi setiap bulan berupa darah dan jaringan, dimulai pada masa pubertas.Secara biologis menstruasi merupakan siklus reproduksi yang menandai sehat dan berfungsinya organ-organ reproduksi perempuan. Menstruasi menandakan kematangan seksual seorang perempuan dalam arti ia mempunyai ovum yang siap dibuahi, bisa hamil, dan melahirkan anak. Dalam bahasa agama kita menyebut siklus ini dengan haid.

Dari pengertian di atas dapat dipahami, bahwa tinjauan menstruasi dari sisi medis dan biologis lebih cenderung mengacu pada proses kimiawi dan biologi dalam diri wanita pada saat menstruasi.

4. Tinjauan Psikologis

Peristiwa paling penting pada masa pubertas dan adolensi ialah gejala menstruasi atau haid, sebagai pertanda biologis dan kematangan

[18]Dadang Hawari, *Al-Qur'an; Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental,* (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 334

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seksual anak gadis. Peristiwa haid ini berlangsung sebagai berikut: ada kematangan hormonal, reaksi biologis, yang disertai dengan reaksi psikis, proses somatis yang berlangsung secara *cyclic*, dan pengulangan secara periodik.

Haid tersebut akan berlangsung normal, apabila kehidupan batiniah seorang wanita dan iklim psikis dari lingkungannya normal dan tenang[19]. Menstruasi dipahami juga di sini sebagai proses biologis dalam diri wanita, dimana selain adanya reaksi fisik, juga tidak ketinggalan ada pengaruh yang disebabkan oleh kondisi psikis atau keadaan batin wanita tersebut. Dengan kata lain terdapat gejala psikosomatis dalam proses menstruasi, yaitu penyimpangan dan gangguan psikis yang menyebabkan timbulnya gangguan pada kesehatan jasmaniah.

B. Proses Terjadinya Haid

Sindrom pramenstruasi (bahasa inggris: *Premenstrual Syndrom*e, PMS) adalah kumpulan gejala fisik, psikologis danemosi yang terkait dengan siklus menstruasi wanita[20]. PMS(*Premenstrual Syndrom*e) atau sindrom sebelum menstruasi adalah sekumpulan gejala fisik dan mental, yang dialami bisaanya 7 sampai 10 hari menjelang menstruasi. Sebagian besar wanita merasa moody atau terjadi perubahan fisik selama beberapa hari sebelum haid. Ketika perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan

[19]Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1982), 207
[20]http://id.wikipedia.org/wiki/Sindrom_pramenstruasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan normal, mereka dikenal dengan istilah *Premenstrual Syndrome*[21].

Selama siklus haid yang memproduksi hormone ini disebut hormone *estrogen dan progesterone*. Keluhan yang dialami bisa bervariasi dari bulan ke bulan, bisa jadi lebih ringan ataupun lebih berat dan berupa gangguan mental (mudah tersinggung, sensitive) maupun gangguan fisik[22]. *Premenstrual Syndrom*e memang kumpulan gejala akibat perubahan hormonal yang berhubungan dengan siklus saat ovulasi (pelepasan seltelur dari ovarium) dan haid.

Sindrom ini akan hilang saat menstruasi dimulai sampai beberapa hari setelah haid. Penyebab sindrom ini memang belum jelas. Beberapa teori menyebutkan antara lain karena faktor hormonal yakni ketidakseimbangan antara hormone *Estrogen* dan *Progesterone*. Teori lainmenyatakan karena kelebihan hormone *Estrogen*.

Kemungkinan lain berhubungan dengan gangguan perasaan, faktor kejiwaan, masalah sosial atau fungsi serotonin yang dialami penderita. Sindrom ini biasanya lebih mudah terjadi pada wanita yang lebih peka terhadap perubahan hormonal dalam siklus haid. Akan teatapi ada beberapa faktor yang meningkatkan resiko *Premenstrual Syndrom*e. Pertama, wanita yang pernah melahirkan (*Premenstrual Syndrom*e) semakin berat setelah melahirkan beberapa anak, terutama bila pernah mengalami kehamilan dengan komplikasi seperti toksemia (keracunan

[21]www.ACOG.org/publication/patien_education/bp057.cfm
[22]http://healthgate.Partners.org/images

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sewaktu hamil). Kedua, status perkawainan (wanita yang sudah menikah lebih banyak mengalami *Premenstrual Syndrom*e dibandingkan yang belum menikah). Ketiga, usia (*Premenstrual Syndrom*e) sering dan mengganggu dengan bertambahnya usia, terutama antara usia 30-45 tahun). Keempat, stress (faktor stress memperberat gangguan *Premenstrual Syndrom*e). Kelima, diet (faktor kebisaaan makan separti tinggi gula, garam, kopi, teh, coklat, minuman bersoda, produk susu)[23]. Keenam, kekurangan zat-zat gizi seperti kurang vitamin B (terutama B6), vitamin E, vitamin C, dll. Ketujuh, kegiatan fisik (kurang berolah raga dan aktifitas fisik yang menyebabkan semakin beratnya (*Premenstrual Syndrom*e).

Alat yang paling berguna untuk mendiagnosis adalah *Premenstrual Syndrome diary* yaitu catatan gejala fisik dan emosi dalam satu bulan. Jika terjadi perubahan secara konsisten sekitar proses ovulasi (7-10 hari dalam siklus haid) dan sampai haid dimulai.

Mempertahankan *Premenstrual Syndrom*e diary tidak hanya membantu kesehatan sementara juga untuk membantu membuat diagnosis tetapi juga menciptakan pemahaman yang baik untuk pasien itu sendiri untuk antisipasi dalam mengurangi gejala *Premenstrual Syndrom*e[24].

Mekanisme menstruasi atau haid dikendalikan oleh kesinambungan hormonal yang sifatnya otomatis, keadaan tersebut timbul sebagai akibat perubahan hormonal (esterogen dan progesterone), bila pada suatu saat

[23]http://id.wikipedia.org/wiki/Sindrom_pramenstruasi
[24]http://www.medicinenet.com/Premenstrual_syndrome/article.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi kenaikan hormon tersebut maka akan dirasakan oleh wanita itu dorongan-dorongan birahi atau ketegangan seksual. Ketegangan tersebut akan reda bila kemudian terjadi pelepasan sel telur (ovulasi), pada saat itu kedua hormon esterogen maupun progesterone secara bersama dikeluarkan.

Dengan kata lain proses menstruasi tersebut terjadi karena menurunnya kadar hormon esterogen dan progesterone sehingga mengkibatkan kerusakan lapisan *endometrium.* Akibatnya, terjadi pelepasan lapisan endometrium yang dikenal dengan darah menstruasi.

Secara garis besar dapat dipahami bahwa proses terjadinya menstruasi merupakan peristiwa alamiah dan periodik pada wanita yang normal, yang didalamnya melibatkan adanya reaksi biologis dan kimiawi dalam rahim wanita sebagai tanda awal mulai kedewasaan (baligh), dan siap secara fisik untuk melakukan perkawinan dan melestarikan keturunan.Di dalamnya juga terlibat adanya kondisi fisik serta psikis yang mempengaruhi berbagai masalah dalam proses menstruasi.

Berikut ini diuraikan beberapa proses terjadinya menstruasi atau haid pada wanita, meliputi usia seorang wanita bisa mengeluarkan darah haid, siklus haid dan segala sesuatu yang merupakan dinamika haid;

1. Usia Haid

   Keluarnya haid bagi seorang wanita yang satu dengan wanita yang lain berbeda-beda umurnya. Usia terendah bagi seorang wanita mengalami masa menstruasi adalah usia genap 9 (Sembilan) tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perhitungan tahun *qamariyyah* atau *hijriyyah* (penanggalan Islam), tidak menggunakan hitungan tahun *Masehi*. Ini perlu sekali diperhatikan sebab terdapat selisih yang tidak sedikit antara penanggalan *hijriyyah* dengan Masehi[25]. Apabila seorang anak wanita yang cukup umur 9 tahun kurang 16 hari atau lebih (waktu yang cukup digunakan paling sedikitnya haid dan paling sedikitnya suci) mengeluarkan darah, maka tidak dihukumi haid, tetapi dihukumi darah *istihaḍah* atau darah rusak[26], karena berarti wanita tersebut mengeluarkan darah tidak dalam usia minimal mengeluarkan darah.

Adapun seorang wanita pada waktu mengeluarkan darah sudah berusia 9 tahun kurang dibawahnya 16 hari dan malam (waktu yang tidak cukup untuk paling sedikitnya haid serta paling sedikitnya suci) maka dihukumi darah haid. Apabila seorang wanita mengeluarkan darah beberapa hari yang sebagian sebelum waktunya bisa haid, dan yang sebagian lagi setelah waktunya bisa haid, maka darah yang pertama dihukumi darah *istihaḍah,* dan darah yang akhir dihukumi darah haid.

Cepat dan lambatnya wanita mengalami menstruasi yang merupakan tanda kematangan seksual (kematangan fisik) ini, selain ditentukan oleh kondisi fisik individu, juga dipengaruhi oleh faktor ras atau suku bangsa, iklim, gaya hidup dan lingkungan anak.

---

[25]Abi Bakr ibn Muhammad Al-Dimyāṭhi, *I'ānah Al-Ṭhālibīn,* juz 1 (Surabaya, Al-Hidayah, tt), 82
[26]Ibrāhīm Al-Bājūry, *Hāsyiyah Al-Bājūry 'alā ibn kāsim al-Ghāzy*juz 1 (Surabaya: Al-Hidayah, tt), 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesemuanya dapat mengakibatkan percepatan kematangan seksual anak gadis. Bisa dipahami di sini, bahwa pengaruh kultur dan peradaban bersifat ambivalen terhadap kematangan seksual wanita. Artinya faktor tersebut dapat berpengaruh pada cepat atau lambatnya kematangan seksual wanita yang akhirnya juga berpengaruh pada cepat atau lambat datangnya proses menstruasi. Secara khusus, perempuan mengalami menstruasi pada usia antara dua belas dan tiga belas tahun, tetapi selalu terdapat perempuan yang mengalaminya pada usia lebih awal, kira-kira sepuluh tahun, dan beberapa di antaranya bahkan lebih dini.

Dilain pihak, beberapa perempuan mungkin belum mengalami menstruasi sampai pada usai lima belas tahun atau enam belas tahun. Menstruasi dapat tertunda karena beberapa sebab, di antaranya aktivitas fisik yang berat, berat badan kurang, gangguan medis, atau karena faktor keturunan.Dari usia di atas tentunya dapat diambil pemahaman mengenai usia minimal wanita mengalami menstruasi yang dilandasi dasar dan bukti bahwa terdapat kasus wanita telah mengalami menstruasi pada usia sembilan tahun dan sebelum usia tersebut, diyakini sebagai kerusakan atau penyakit.

2. Masa Haid

Seorang wanita mengeluarkan darah yang dihukumi haid adalah sekurang-kurangnya masa sehari semalam atau 24 jam, baik selama 24 jam itu darah keluar terus menerus, atau terputus-putus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama 15 hari dan malam. Yakni suatu tempo keluar darah di tempo lain putus darah, yang seandainya mengeluarkan darahnya itu terjumlah cukup 24 jam, hal ini dihukumi darah haid, asalkan semuanya itu masih didalam 15 hari dan malam[27]. Sehingga, apabila darah yang keluar jumlahnya tidak cukup 24 jam, maka tidak dihukumi darah haid, melainkan darah *istihāḍhah.*

Berikut ini ilustrasi tentang paling sedikitnya darah yang keluar dari seorang wanita baik darah tersebut keluar secara terus menerus maupun tidak, darah yang keluar bisa dinamakan darah *haiḍ* jika darah tersebut keluar selama 24 jam atau sehari semalam. Hitungan 24 jam itu ada 2 kemungkinan:

1. Darah keluar terus menerus selama sehari semalam.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
24 Jam														

   Contoh di atas keluar darah pada tanggal 1 selama 24 jam, maka darah ini adalah darah haid.

2. Darah keluar terputus-putus dalam beberapa hari dan jika dijumlahkanhitungannya mencapai 24 jam atau lebih. Darah seperti ini juga dinamakan darah haid, asal jumlah harinya tidak melebihi 15 hari, karena seperti yang telah disebutkan diatas darah haid itu maksimal hanya 15 hari.

   Contoh I

[27] *Risalah al-Mahīḍh,* Penerbit Pondok Pesantren al-Falah Ploso Mojo Kediri, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5 jam		5 jam		5 Jam		5 jam		4 jam						

Keterangan:

Pada tanggal satu keluar darah 5 jam, tanggal tiga 5 jam, tanggal lima 5 jam, tanggal tujuh 5 jam, tanggal sembilan 4 jam, dan jika dijumlahkan mencapai 24 jam. Maka semua darah itu dinamakan darah haid, termasuk hari-hari ketika tidak keluar darah. Artinya sekalipun darah keluar tidak setiap hari namun haidnya sebenarnya 9 hari, karena darah terakhir keluar dan berhenti pada tanggal 9.

Contoh II

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5 Jam		5 jam		4 jam		4 jam		5 Jam						

Keterangan:

Pada tanggal satu keluar darah 5 jam, tanggal tiga 5 jam, tanggal lima 4 jam, tanggal tujuh 4 jam, tanggal sembilan 7 jam, dan jika dijumlahkan hanya 23 jam. Maka semua darah itu bukanlah darah haid, melainkan darah istihadloh. Karena bukan darah haid maka wanita yang mengalami kejadian seperti pada contoh ini wajib mengqodlo sholat yang ia tinggalkan ketika darah keluar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paling banyak atau sebanyak-banyaknya seorang wanita mengeluarkan darah haid adalah 15 hari dan 15 malam. Sedangkan umumnya adalah 6 sampai 7 hari. Semuanya ini berdasarkan hasil penelitian *(istiqrā')* Imam Syafi'i kepada wanita Arab di Timur Tengah. Adapun paling lamanya seorang wanita mengeluarkan darah haid adalah 15 hari dan malam[28].

Sekurang-kurangnya masa suci yang memisahkan antara satu haid dengan haid yang lain ialah 15 hari dan 15 malam. Adapaun sebanyak-banyaknya suci tidak ada batasnya, bahkan kadang sudah tidak keluar darah haid lagi, karena usia atau keadaan. Dan pada kebisaaannya suci tersebut meliha kepada kebisaaannya haid. Apabila haidnya enam hari, maka sucinya adalah 24 hari, dan apabila haidnya itu tujuh hari, maka sucinya adalah 23 hari.

Para ulama berbeda pendapat mengenai lamanya masa haid. Menurut Syafii dan Ahmad paling sedikitnya haid adalah sehari semalam dan paling lama adalah limabelas hari. Sedangkan menurut Abu Hanifah paling sedikit tiga hari tiga malam dan jika kurang dari itu disebut darah *fasad* dan paling lama haid adalah sepuluh hari. Menurut Imam Malik tidak ada batasan minimal dan batas maksimal bagi haid, walau hanya keluar satu tetes sudah terhitung haid[29].

---

[28]Ibid, *Risalah al-Mahīḍh,* 4

[29]Wahbah al Zuhaili,*Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, (Beirut: Dar al Fikr, 2008), 527. lihat juga, Abdurrahman al-Jaziri, *Kitāb al-Fiqh 'ala al-Madzāhib al-Arba'ah* (Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiah, 1990), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan sedikitnya masa suci diantara haid menurut jumhur ulama adalah limabelas hari. Karena dalam satu bulan bisaanya perempuan mengalami siklus haid dan suci, sedangkan maksimal haid adalah lima belas hari sehingga minimal suci adalah lima belas hari juga[30].

Dari penjelasan di atas mengenai masa haid dapat disimpulkan bahwa darah yang keluar bisa dinamakan darah *haiḍ* jika memenuhi empat syarat, yaitu :

a. Keluar dari wanita yang usianya minimal 9 (sembilan) tahun kurang 16 (enam belas) hari.
b. Darah keluar paling sebentar 24 jam.
c. Darah keluar tidak lebih dari 15 hari 15 malam.
d. Darah keluar setelah melewati 15 hari dari haid yang sebelumnya (sucisudah lebih dari 15 hari).

Jika seorang wanita mengeluarkan darah namum tidak memenuhi semua syarat di atas maka dapat dipastikan bahwa darah yang dikeluarkannya bukanlah darah *haiḍ*, tetapi darah *istihāḍhah.*

Dari keempat syarat diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- Paling sebentar *haiḍ* itu keluar selama 24 jam.
- Paling lama 15 hari.
- Jarak pemisah antara dua *haiḍ* paling sedikit 15 hari 15 malam.

[30]Ibid Wahbah al- Zuhaili,*Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, ibid*. 529.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umumnya wanita mengeluarkan darah haid selama 6 atau 7 hari, sehingga dalam sebulan masa sucinya (tidak *haiḍ*) selama 23 atau 24 hari. Namun ada juga yang *haiḍ* dua bulan sekali, tiga bulan sekali dan sebagainya. Perbedaan rutinitas *haiḍ* setiap wanita banyak faktor penyebabnya, di antaranya faktor genetik, hormon dan lain-lain. Bahkan ada yang selama hidupnya tidak pernah mengalami haid sama sekali seperti Sayyidah Fāṭhimah al-Zahrā yakni putri Rasulullah SAW.

Dalam medis, panjang siklus menstruasi normal dihitung dari jarak antara tanggal mulainya menstruasi sebelumnya dengan mulainya menstruasi berikutnya, yaitu berkisar antara 25-32 hari. Lama masa menstruasi umumnya antara 3-5 hari, sebagian wanita lebih pendek, yaitu 1-2 hari dan sebagian lagi mengalaminya lebih lama, yaitu 7-8 hari[31]. Sama halnya tentang usia terjadinya menstruasi, lama siklus dalam menstruasi, muncul pendapat yang bervariasi, dan hal ini didasarkan pada penelitian dan penyelidikan yang tentunya dilakukan secara mendalam, baik oleh para ulama terdahulu maupun pada kedokteran (medis) modern.

C. Peranan Kaidah *al-'Ādah Muḥakkamah* dalam Perubahan Siklus Haid

Kaidah *al-'ādah muḥakkamah* mempunyai peranan sangat penting bagi tatanan hukum Islam. Alasannya karena kaidah ini merupakan salah

[31]Hanifa Wiknjosastro, *Ilmu Kandungan,* cet:3 (Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodiharjo, 1999), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu dari lima kaidah-kaidah pokok fikih yang keberadaannya menjadi salah satu alternatife selain *al-Qur'an* dan *al-Ḥadīth* dalam menentukan sebuah produk hukum. Selain itu kaidah ini juga menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam tatanan hukum fiqih yang ada ditengah-tengah masyarakat.

Kaidah *al-'ādah muḥakkamah* tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menentukan persoalan-persoalan hukum islam selalu dibutuhkan keberadaannya, dalam masalah ubudiyyah (peribadatan), sedikitnya najis yang di *ma'fū* (dimaafkan), dalam permasalahan *muwālāh al-wuḍhu'* (runtutan wudhu), dan permasalahan sighat ijab dan kabul dalam transaksi *mu'amalāh*.

Berkaitan dengan haid sekaligus dinamika yang terjadi karenanya, kaidah ini berperan sangat penting dalam menentukan konsekwensi hukumnya. Misalkan dalam penentuan*aqal al-haid* (paling sedikitnya masa haid), *ghālib al-haid* (umum dan wajarnya masa haid), *akthar al-haid* (paling banyaknya masa haid).

Para ulama berbeda pendapat mengenai lamanya masa haid, menurut Syafii dan Ahmad paling sedikitnya haid adalah sehari semalam dan paling lama adalah limabelas hari. Sedangkan menurut Abu Hanifah paling sedikit tiga hari tiga malam dan jika kurang dari itu disebut darah *fasad* dan paling lama haid adalah sepuluh hari. Menurut Imam Malik tidak ada batasan minimal dan batas maksimal bagi haid, walau hanya keluar satu tetes sudah terhitung haid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan sedikitnya masa suci diantara haid menurut jumhur ulama adalah lima belas hari. Karena dalam satu bulan bisaanya perempuan mengalami siklus haid dan suci, sedangkan maksimal haid adalah lima belas hari sehingga minimal suci adalah lima belas hari juga. Semua perbedaan-perbedaan itu berdasarkan kebisaaan pada umumnya dalam masyarakat.

Peranan kaidah *al-'ādah muḥakkamah* sangat terlihat keberadaanya dalam menyikapi ketentuan hukum ketika dihadapkan pada permasalan wanita yang terjadi perubahan siklus haidnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah contoh-contoh haid wanita yang mengalami perubahan siklus, dan bagaimana peranan kaidah ini dalam menentukan hukumnya.

1. Wanita yang mempunyai lama kebisaaan haidnya adalah tiga hari, kemudian pada bulan berikutnya keluar darah 21 hari, dengan rincian 19 hari darah lemah, dan dua hari darah kuat, maka darah haidnya yaitu lima hari, tiga hari yang pertama, karena disamakan dengan kebisaaan haidnya, dua hari yang terakhir, karena terdapat perbedaan darah. Sedangkan 16 hari yang tengah-tengah, dihukumi darah istihāḍhah.

   Dalam contoh diatas peranan kebisaaan haid ('ādat al-haid) sebagai patokan dalam menetukan mana yang dihukumi darah haid dan mana yang bukan darah haid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Seorang wanita pada bulan pertama haid lima hari mulai permulaannya bulan, lalu suci selama 25 hari, kemudian ia mulai bulan yang kedua istihadlat dengan mengeluarkan darah yang tidak bisa dibedakan antara darah kuat dengan darah lemah, maka yang dihukumi haid ialah lima hari pertama. Dan yang dihukumi suci adalah 25 hari yang akhir untuk setiap bulannya seperti bulan pertama.

   Penetuan haid lima hari pertama adalah sebagai kebisaaan haidnya seorang wanita tersebut. Dalam hal contoh diatas *al-'ādah* sebagai patokan dalam menentukan darah yang keluar itu termasuk darah haid atau bukan. Karena kebisaaan yang dapat digunakan untuk pedoman itu, cukup satu kali selama tidak berubah.

   Apabila kebisaaannya berubah, maka harus disyaratkan dua putaran dengan urutan yang tetap serta teringat pada urutannya itu.

   Contoh: Seorang wanita pada bulan kesatu haid tiga hari, bulan kedua haid lima hari, bulan ketiga haidl tujuh hari, bulan keempat haid tiga hari, bulan kelima haid lima hari, pada bulan keenam haid tujuh hari. Lalu mulai bulan ketujuh ia istihadlat sampai beberapa bulan dengan mengeluarkan darah yang semua sifatnya sama, atau yang dibeda-bedakan antara darah kuat dengan darah lemah, tetapi tidak cukup syarat empat perkara, dan ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teringat pada urutannya haid yang sudah lewat, maka bulan ketujuh yang dihukumi darah haid adalah tiga hari. Bulan ke delapan yang dihukumi haid lima hari, bulan ke sembilan yang dihukumi haid tujuh hari, bulan ke sepuluh yang di hukumi haid tiga hari, bulan ke sebelas yang dihukumi haid hanya tiga hari dan bulan ke duabelas yang dihukumi haid tujuh hari. Dan untuk bulan-bulan selanjutnya tinggal menyamakan seperti halnya urutan di atas[32].

Beberapa contoh di atas mengambarkan bahwa kedudukan *al-'ādah* dalam pondasi hukum islam sangatlah diperlukan, Kaidah *al-'Adāh muḥakkamah* merupakan kaidah *asasiyyah* atau *qawaidkulliyat al-kubra,* yang memiliki fungsi yang sangat pentingdalam menetapkan hukum fikih.Ungkapan singkat *al-'ādah muhakkamah,* memiliki makna yang cukup luasdalam mengungkapkan maksud dan tujuan syari'ah.

D. Gangguan Haid Dan Hal-Hal Yang Mempengaruhi Perubahan Siklus Haid

Gangguan haid dapat pula berupa masa menstruasi yang terlalu lama atau terlalu pendek. Bisa juga dalam hal pendarahan yang terlalu banyak ataupun hanya sedikit[33]. Beberapa jenis gangguan menstruasi tersebut, antara lain:

---

[32]Abdullah ibn Ibrahīm al-Syarqāwi, *Hāsyiyah al-Syarqāwi 'ala Syarhi al-Tahrīr*, Juz 2 (Dār al-Kutub al-Islamiyyah, tt) hal 155

[33]Dadang Hawari, *Al-Qur'an; Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental,* (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Hipomenora dan Hipermenora*

Hipomenora merupakan pendarahan yang lebih sedikit dan lebih pendek dari bisaanya. Keadaan ini dapat dikarenakan gangguan rahim, adanya gangguan edkotrin dan gangguan lain di alat produksi. Hal ini bisa lebih parah jika wanita tersebut mengalami tekanan atau stres.

Sedangkan hipermenora adalah kebalikan dari hipomenora, yaitu pendarahan yang diarasa lebih banyak dan lebih lama dari bisa atau lebih dari delapan hari. Hal ini bisa disebabkan adanya mioma di rahim atau gangguan selaput lendir rahim pada saat menstruasi, juga bisa disebabkan penggunaan alat kontrasepsi yang tidak cocok, sehingga menimbulkan gangguan tersebut.

2. *Amenorea*

Amenorea merupakan keadaan ketika menstruasi berhenti pada masa menstruasi teratur. Dimungkinkan karena fungsi indung telur, hormon tidak normal, kesehatan atau masalah emosi dan tekanan jiwa.

Ada dua jenis amenorea, yaitu amenorea primer dan amenorea sekunder. Amenorea primer adalah keadaan seorang wanita yang belum mengalami menstruasi, padahal sudah memasuki usia akil baligh atau sampai umur 17 tahun. Sedang amenorea sekunder terjadi ketika menstruasi tiba-tiba terhenti selama empat bulan atau lebih dan perlahan-lahan menjadi jarang kemudian terhenti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Dismenorea*

Dismenorea merupakan menstruasi yang disertai rasa sakit yang hebat dan kram. Dismenorea juga dibedakan menjadi dua, yakni dismenorea primer dan dismenorea sekunder. Bisaanya dismenorea primer timbul pada masa remaja dan ini menimbulkan rasa nyeri yang hebat.

Hal ini disebabkan karena kontraksi rahim dan nyeri dirasakan semakin hebat ketika bekuan atau potongan jaringan dan lapisan rahim. Melewati serviks (leher rahim), terutama jika saluran serviknya sempit.Sedang dismenorea sekunder adalah gangguan haid disebabkan adanya gejala penyakit yang berhubungan dengan kandungan, misalnya endometriosis infeksi rahim, kista atau polio, tumor sekitar kandungan dan kelainan kedudukan rahim yang dapat mengganggu organ dan jaringan di sekitarnya. Ini banyak ditemukan pada wanita usia 20 tahunan. Pada saat ini, dirasakan pada hari-hari pertama menstruasi nyeri di perut bagian bawah dan kram, terkadang disertai rasa mual, muntah, pusing atau pening.

4. *Polimenorea* dan *oligomenorea*

Polimenorea adalah siklus menstruasi yang tidak normal, lebih pendek dari bisaanya atau kurang dari 21 hari. Gangguan ini dikarenakan masalah ovulasi dan pembuahan. Jika gangguan ini terjadi dalam waktu yang lama dan siklus menstruasi tidak segera normal, sebaiknya dilakukan pemeriksaan ke dokter ahli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimungkinkan karena gangguan ini, wanita akan mengalami kesulitan hamil dan gangguan yang lebih serius. Sedangkan *oligomenorea* adalah kebalikan dari polimenorea, yakni wanita mengalami siklus menstruasi yang lebih panjang atau lebih dari 35 hari, namun darah yang keluar saat menstruasi justru berkurang atau lebih sedikit dari keadaan normal. Meskipun sering membuat cemas dan khawatir tetapi hal ini tidak mengganggu kesehatan. Bahkan fertilitasnyapun cukup baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya datang bulan atau siklus haid tidak teratur kerap dialami wanita. Selain karena kehamilan, penyebab telatnya menstruasi juga bisa bermacam-macam. Di antaranya adalah[34]:

1. Penurunan Berat Badan yang Drastis

   Berat badan yang turun drastis dalam waktu singkat bisa berakibat pada telatnya menstruasi. Kondisi gangguan pola makan serius seperti anoreksia dan bulimia adalah penyebab utama orang mengalami penurunan berat badan drastis dan terlambat datang bulan.

2. Stres

   Dokter spesialis kandungan Alyssa Dweck, M.D., seperti dikutip dari Women's Health menjelaskan bahwa hypothalamus, salah satu bagian dari otak sangat terpengaruh oleh stres. Hypothalamus adalah tempat bernaungnya banyak hormon yang mengatur periode

[34]http://wolipop.detik.com/read/penyebab-utama-haid-tidak-teratur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haid. Jadi ketika stres mengganggu kinerja hypothalamus maka produksi hormon pun jadi tak seimbang.

3. Gangguan Pada Kelenjar Tiroid

Kelenjar tiroid yang terdapat pada leher berfungsi mengatur metabolisme tubuh Anda. Kelenjar ini juga berinteraksi dengan banyak sistem tubuh yang lain agar berjalan dengan semestinya. Tapi ketika terjadi ketidakseimbangan pada tiroid, baik itu hipotiroid maupun hipertiroid, maka akan berpengaruh juga terhadap kelancaran siklus haid.

4. Hormon Tidak Seimbang

Menurut dokter spesialis kandungan Frits Max Rumintjap, penyebab utama menstruasi tidak teratur adalah hormon yang tidak stabil. Keseimbangan hormon merupakan hasil dari suatu kerjasama antara otak, kandung telur, kelenjar di otak, serta kelenjar tiroid. Bila terjadi gangguan dalam peredaran hormon tersebut dapat menyebabkan siklus menstruasi wanita terganggu.

5. Pil Kontrasepsi

Siklus menstruasi juga bisa terganggu karena alat pengontrol kehamilan. Beberapa jenis pil kontrasepsi dosis rendah bisa menyebabkan haid tidak teratur. Menurut Alyssa, hal itu merupakan efek samping dari konsumsi pil KB dan tidak terlalu membahayakan. Alat lainnya seperti IUD, spiral atau suntik KB juga bisa jadi penyebab haid tidak teratur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Jamur atau Penyakit

Frits mengatakan, jadwal mens yang berantakan bisa juga karena adanya penyakit seperti jamur. "Kalau misalnya dia seorang olahragawan, hidup dengan stres, haidnya jarang, seandainya ada penyakit bisa juga karena ada tumor," tutur pria yang pernah menjadi konsultan ob/gyn di Universitas Padjajaran itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id